

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk individu yang memiliki kepribadian kuat sesuai dengan nilai bangsa dan agama. Sejalan dengan pendapat Ersis Warmansyah Abbas¹ dalam bukunya, pendidikan karakter bertujuan menanamkan sikap tanggungjawab kepada Tuhan, diri sendiri, sesama, bangsa, dan negara. Selain itu, pendidikan karakter juga diarahkan untuk membiasakan perilaku positif serta mengembangkan kreativitas, kemampuan komunikasi, dan pola pikir kritis. Pendidikan menjadi sarana utama dalam proses pembentukan karakter, yang pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Salah satu kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum merdeka, yang mencakup pembelajaran intrakurikuler dan program Profil Lulusan 8 Dimensi (P8).²

Salah satu program dalam kurikulum merdeka adalah Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) yang dirancang untuk membentuk lulusan dengan kemampuan akademik sekaligus karakter yang baik. Program ini bertujuan mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi tantangan abad ke-21 melalui penguasaan delapan dimensi penting, yaitu keimanan dan ketakwaan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, serta

¹Ersis Warmansyah Abbas, *Pendidikan Karakter*, Wahana Jaya Abadi, Cet. I, Vol. 53 (Bandung: WAHANA Jaya Abadi, 2013), 7.

²Hazizah Isnaini and Robie Fanreza, "Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah," *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 4 (2024): 4.

komunikasi.³ Penerapan program tersebut juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak muli, maupun keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁴

Secara etimologis pendidikan berasal dari bahasa latin yaitu *educare*. Kata *educare* dalam bahasa latin memiliki arti melatih, atau menyuburkan jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan melalui proses pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu hal yang menjembatani sebagai proses pembentukan karakter, merujuk pada Undang-Undang tersebut bahwa pendidikan terbagi menjadi dua jalur yakni formal dan non-formal dimana kedua jalur ini saling berkaitan dan melengkapi terkait pelaksanaan proses pembelajaran baik proses pengetahuan, pembelajaran dan pengalaman.⁵

Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam membentuk kehidupan seseorang. Melalui pendidikan karakter, seseorang diarahkan untuk memiliki sikap, perilaku, dan cara hidup yang baik sesuai dengan nilai-nilai moral yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan

³ Intan Fauziah et al., "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik," *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 1, no. 8 (2024): 3110.

⁴Fadilah et al., *Pendidikan Karakter*, M. Ivan Ar (Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA, 2021), 1.

⁵Fauziah et al., "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik," 3110.

pendidikan karakter dapat dilihat dari tindakan dan perilaku individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam proses pembentukannya, orangtua, guru, dan lingkungan memiliki pengaruh besar dalam menanamkan perilaku positif pada siswa. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan adalah kreativitas, yaitu kemampuan berpikir untuk menemukan cara atau gagasan baru yang berbeda, inovatif, serta memiliki nilai dan manfaat dalam kehidupan.⁶

Pada kurikulum merdeka penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan adanya Profil Lulusan 8 Dimensi (P8). Program P8 ini merupakan pedoman bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan siswa. Selain itu, proyek ini juga memberikan pengalaman dan keterampilan tambahan dari lingkungan sekitar salah satu karakter yang bisa ditingkatkan dalam proyek ini adalah kreativitas.⁷

Penerapannya pada pendidikan di Indonesia saat ini adalah terletak pada perimplementasian Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) yang sejalan dengan paradigma pendidikan karakter, karena melalui kegiatan berbasis proyek, siswa tidak hanya diasah dari segi aspek kognitifnya saja, tetapi juga nilai-nilai karakter seperti tanggungjawab, kemandirian, kerjasama, dan kreativitas. Dimensi kreatif dalam Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) secara langsung berkontribusi pada pendidikan karakter. Sebab, kemampuan mengembangkan

⁶Maselinda Mavela and Aditya Pringga Satria, "Nilai Kreativitas Peserta Didik dalam P5 Pada Peserta Didik Kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean," *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2023): 156.

⁷Juliarni, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Upt Spf Sd Negeri Unggulan Monginsindi 1 Makasar" (Skripsi Universitas Negeri Makasar, 2025), 1.

ide baru, menghasilkan karya, dan memecahkan masalah merupakan salah satu bagian dari karakter positif yang dibutuhkan di era global saat ini.⁸

Walaupun pengembangan kreativitas memiliki peranan yang sangat penting, penerapannya di lingkungan sekolah masih belum berjalan secara optimal. Kondisi ini menjadi perhatian karena kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan untuk menciptakan generasi yang mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman yang terus berubah. Dengan menanamkan kreativitas sejak dini, siswa tidak hanya dipersiapkan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan, tetapi juga diharapkan mampu menjadi pribadi yang inovatif serta memberikan kontribusi positif bagi kemahuan masyarakat dan bangsa.⁹

Kreativitas tidak hanya membentuk siswa dalam menyelesaikan masalah secara efektif dan etis, tetapi juga memungkinkan mereka mengekspresikan diri secara unik dan autentik, beradaptasi dengan perubahan, serta membangun kolaborasi yang efektif dengan teman sebaya. Oleh karena itu, penguatan kreativitas menjadi bagian integral dari pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak dini. Dalam mengembangkan kreativitas ada hal yang perlu diperhatikan seperti indikator kreatif.¹⁰ Menurut Paul Torrance dalam tulisan Okta Rini Yelsi indikator kreatif ada empat: 1). *Fluance* (Kelancaran) 2). *Fleksibility* (Keluwesannya) 3). *Originality* (Keaslian) 4).

⁸Pia Adiprima Rizky Satria, Wulan Kandi Sekar, and Tracey Yani Harjatanaya, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Rizky Satria Adiprima, Pia Wulan, Kandi Sekar Harjatanaya, Tracey Yani*, 2022, 2.

⁹Ni Putu Rezzahati and I Made Luwih, "Pentingnya Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Sebagai Implementasi Pembangunan Generasi Bangsa," *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 4, no. 3 (2021): 939.

¹⁰Setya Adi Sancaya And Laelatih Arofah, "Penguatan Kreativitas Siswa Melalui Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran," *SEMDIKJAR 5: Seminar Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022, 769.

Elaboration (perincian/penguraian).¹¹ Pada program pelaksanaan P8 di kelas, diharapkan bisa menjadi sarana pendidikan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Karena pada P8 siswa dituntut untuk mengembangkan ide atau gagasan tentang hasil karya yang bersifat sistematis.¹²

Salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas adalah melalui P8. Program ini dirancang dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa mengintegrasikan nilai-nilai kreativitas dalam berbagai kegiatan, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk berpikir kreatif dengan menyelesaikan masalah nyata di lingkungan sekitar.¹³ Dengan demikian, P8 diyakini mampu menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa sekaligus memperkuat pendidikan karakter secara holistik di sekolah.

Akan tetapi dalam implementasi P8 di sekolah saat ini nyatannya masih didapati belum benar-benar optimal sehingga tujuan penanaman kreativitas siswa melalui P8 ini belum mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan studi lebih lanjut tentang Implementasi Profil Lulusan 8 Dimensi dalam Meningkatkan Kreativitas siswa Kelas III di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk. Dengan melakukan analisis tinjauan literatur, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang proses penerapan, kendala, hasil, serta

¹¹Okta Rini Yelsi, "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Responsibility Based Learning (Crbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Konsep Momentum dan Impuls" (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 13.

¹²Himmatul Mufidah, Julia Julia, And Diah Gusrayani, "Analisis Tingkat Kreativitas Pembelajaran P5 Melalui Kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 9, No. 1 (2025): 148.

¹³Sriayu Purwa Lestari, Ratna Sari Dewi, And Astrya Rizki Junita, "Menumbuhkan Kreativitas Tanpa Batas: Strategi Inovatif Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, No. 3 (2024): 360.

solusi yang dapat diterapkan dalam implementasi proyek ini untuk meningkatkan sikap di sekolah dasar. Besar harapannya penelitian ini mampu memberi gambaran dan solusi pada masalah yang ada dan memberikan manfaat signifikan, terutama bagi lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa melalui Profil Lulusan 8 Dimensi (P8).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk pada Selasa 23 September 2025. Ciri yang pertama adalah baik dari segi pelaksanaan, tema yang diambil kelas III dalam satu sekolah mulai kelas III melaksanakan kegiatan P8 ini.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, penulis meneliti masalah tersebut secara lebih menyeluruh dan mendalam mengenai peningkatan kreativitas melalui Profil Lulusan 8 Dimensi (P8). Hal ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Profil Lulusan 8 Dimensi dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas III di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini mendeskripsikan Implementasi Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) dalam meningkatkan Kreativitas siswa kelas III di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk. Penelitian ini menelaah langkah pelaksanaan P8 serta strategi pembelajaran berbasis proyek yang digunakan guru. Selain itu, penelitian berfokus pada faktor pendukung dan penghambat yang muncul selama proses implementasi. Penelitian juga mengkaji bagaimana indikator kreativitas siswa tampak melalui kegiatan Profil Lulusan 8 Dimensi (P8).

Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana implementasi Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas III di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas III di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk?
3. Bagaimana hasil implementasi Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas III di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) dalam peningkatan kreativitas siswa kelas III di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas III di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk.

3. Untuk menganalisis hasil atau dampak dari implementasi Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas III di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Untuk Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat melahirkan ide-ide baru serta menjadi sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa tambahan kajian mengenai implementasi Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) dalam meningkatkan kreativitas dan tanggungjawab siswa di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi sekolah dalam mengembangkan kurikulum pendidikan karakter yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian juga

dapat mendukung peningkatan kualitas profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkarakter.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan pembaca mengenai upaya memingkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, acuan, maupun bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji topik serupa secara lebih mendalam dan revelan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman mengenai implementasi pendidikan karakter di MI AL-ALY Sukomoro Nganjuk.

e. Perpustakaan UIN SATU Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi di perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan dan bahan ajar bagi mahasiswa lainnya.

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat atau dapat menjadi masukan bagi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengimplementasikan Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) dalam meningkatkan kreativitas dan menumbuhkan kebiasaan baik, mengembangkan kebiasaan kreativitas, komunikasi dan berpikir kritis. Secara langsung agar siswa dapat mempraktekkan dalam kehidupan

sehari-hari. Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran mengenai Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) dalam meningkatkan kreativitas positif anak, sehingga dapat dijadikan masukan dan juga pertimbangan dalam mengidentifikasi perkembangan kreativitas anak.

E. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Secara umum, implementasi dapat dipahami sebagai proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana yang telah disusun. Implementasi merupakan kegiatan menjalankan ide, konsep, kebijakan, maupun inovasi ke dalam tindakan nyata agar tujuan telah ditetapkan dapat tercapai. Melalui proses ini, diharapkan muncul perubahan yang positif, baik dalam pengetahuan, keterampilan, nilai, maupun sikap. Dengan demikian, implementasi menjadi tahap penting dalam merealisasikan suatu program atau kebijakan agar dapat memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Jadi, maksud implementasi dari penelitian ini adalah kegiatan Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kreativitas pada siswa.¹⁴

2. Profil Lulusan 8 Dimensi (P8)

Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) adalah sebuah kegiatan kokurikuler yaitu kegiatan diluar mata pelajaran berbasis proyek yang disusun guna

¹⁴Qurrotul Ainiyah, Noor Fatikah, and Eka Yuyun Faris Daniati, "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2022): 74.

memperkuat sikap, nilai dan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai kreativitas. Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) adalah gambaran pencapaian yang diharapkan memiliki lulusan di setiap jenjang pendidikan. P8 tekanan pada penguasaan kompetensi yang lebih luas, tidak hanya karakter tetapi juga kemampuan akademik, keterampilan hidup, dan kesiapan menghadapi tantangan abad 21. Dengan mengintegrasikan Profil Lulusan 8 Dimensi (P8) proyek dengan nilai-nilai kreativitas diharapkan siswa bisa membawa perubahan saat mereka terjun ke masyarakat. Proyek ini memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu mendukung pembentukan kreativitas siswa, sekaligus menanamkan nilai dan prinsip mengenai perilaku yang baik dan buruk maupun benar dan salah. Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, siswa diharapkan dapat berkembang menjadi pribadi yang berkarakter positif sehingga mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.¹⁵

3. Kreativitas

Kreativitas merupakan sebuah pola pikir yang fleksibel, inovatif, eksploratif, serta kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru. Kreativitas juga memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah serta terbuka pada perubahan sebagai cara seseorang yang kreatif untuk berkembang. Kreativitas yang harus dimiliki siswa adalah pola pikir yang terbuka, inovatif dan mampu memecahkan masalahnya sendiri.

¹⁵Friska Amanda, Sri Rahayu, and Harisnawati, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Tema Kewirausahaan Kelas VIII Di SMPN 6 Lembang Jaya, Kabupaten Solok," *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* 6, no. 2 (2024): 260.

Pada penelitian ini kreativitas yaitu sikap siswa dalam memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru.¹⁶

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam enam bab yang saling berkaitan dan dijabarkan secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang memuat konteks penelitian, fokus dan pernyataan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan. Pada bab ini dijelaskan latar belakang dan alasan peneliti memilih judul penelitian tersebut.

Bab II berisi kajian teori yang memaparkan berbagai teori dari para ahli dan literatur yang relevan dengan penelitian. Kajian teori mencakup pembentukan karakter yang meliputi pengertian, faktor-faktor, dan macam-macamnya. Selain itu, dibahas pula mengenai Profil Lulusan 8 Dimesi (P8), mulai dari pengertian, tujuan, serta tahapan pelaksanaannya. Selanjutnya dibahas kreativitas beserta indikator-indikatornya. Bab ini juga dilengkapi dengan penelitian terdahulu dan kerangka teoritik penelitian.

Bab III membahas metode penelitian yang digunakan, meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data,

¹⁶Ardy Jannati, "Analisis Karakter Disiplin dan Kreatif Digital Pada Siswa SD Dharma Karya UT Di Kota Tangerang Selatan" (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2024).

serta tahapan penelitian. Bab ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.

Bab IV menyajikan hasil penelitian yang memuat paparan data, analisis data, serta temuan penelitian secara sistematis. Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian terkait implementasi P8, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil penerapan P8 dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Bab V berisi pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini, temuan penelitian dianalisis dan dikaitkan dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan pada bab I. Selain itu, hasil penelitian juga dihubungkan dengan teori-teori yang dibahas pada bab II serta metode penelitian pada bab III sehingga diperoleh pembahasan yang lebih mendalam dan terarah.

Bab VI merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

